



PEMERINTAH KOTA SURABAYA INSPEKTORAT

Jl. Sedap Malam No. 5-7 Kota Surabaya 60275

Telp. 5350223, 5343051 s/d 57 Pswt. 336 s/d 339 & 5312144 Pswt. 555 s/d 557 Fax 5319098

Surabaya, **30 DEC 2022**

Nomor : 700/4455/436.6/2022
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Laporan Hasil Evaluasi
Penilaian Risiko Tahun
2023 Pada Badan
Kepegawaian dan
Pengembangan Sumber
Daya Manusia Kota
Surabaya

Kepada
Yth. Kepala Badan Kepegawaian
dan Pengembangan Sumber
Daya Manusia Kota
Surabaya
di
SURABAYA

Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 22 Tahun 2022 tentang Penilaian Risiko Pada Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Surabaya, dan Surat Perintah Tugas Inspektur Kota Surabaya Nomor : 700/4011.9-KHS/436.6/2022 tanggal 12 Desember 2022, kami telah melaksanakan evaluasi atas Penilaian Risiko pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surabaya dengan hasil yang dapat disajikan sebagai berikut :

1. Tujuan

Tujuan evaluasi atas Penilaian Risiko adalah untuk memperoleh gambaran atas proses bisnis pada Perangkat Daerah serta menilai efektivitas mitigasi atas risiko-risiko yang dapat terjadi di kemudian hari yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Secara lebih spesifik, tujuan dari evaluasi atas Penilaian Risiko adalah :

- Menilai ketepatan penetapan konteks;
- Menilai ketepatan identifikasi risiko;
- Menilai ketepatan analisis risiko;
- Mengidentifikasi dan menilai pengendalian yang terpasang/ada; dan
- Menilai ketepatan dalam menyusun Rencana Tindak Pengendalian (RTP).

2. Ruang lingkup

Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) aspek yang paling mendasari dalam pencapaian melakukan mitigasi risiko, yaitu : Penetapan Konteks, Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Pengendalian Yang Terpasang serta Rencana Tindak Pengendalian (RTP).

3. Metodologi

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, evaluasi atas Penilaian Risiko dilaksanakan melalui :

- a. Penelaahan terhadap ketentuan dan dokumen penilaian risiko;
- b. Penelaahan atas nomenklatur kegiatan yang telah direncanakan;

4. Hasil Evaluasi

Inspektorat Kota Surabaya sebagai Aparat Pengawasan Intern Pemerintah telah melakukan evaluasi atas Penilaian Risiko yang telah disusun oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surabaya dengan hasil sebagai berikut :

A. Penetapan konteks

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surabaya telah menetapkan konteks, yaitu dengan beberapa sasaran strategis yang akan dilaksanakan dalam mendukung pencapaian tujuan/sasaran strategis Kota Surabaya. Sasaran yang telah ditetapkan tersebut telah dilengkapi dengan indikator-indikator keberhasilan serta target yang harus dicapai. Demikian pula kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan juga telah dilengkapi dengan indikator-indikator keberhasilan serta target yang harus dipenuhi.

B. Identifikasi Risiko

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surabaya telah melakukan identifikasi risiko atas sasaran dan kegiatan. Identifikasi risiko dilakukan dengan beberapa indikator penilaian risiko, diantaranya :

1. Kelengkapan pengisian form identifikasi risiko

2. Kesesuaian sasaran dan kegiatan yang disajikan dengan penetapan konteks
3. Kesesuaian indikator dan target yang disajikan dengan penetapan konteks
4. Dilakukannya identifikasi risiko
5. Kesesuaian hasil identifikasi risiko dengan tujuan program kerja perangkat daerah
6. Identifikasi penyebab terjadinya risiko kinerja
7. Kesesuaian penyebab dengan risiko yang terjadi
8. Identifikasi penyebab risiko yang mengandung 5 M (man, method, mechine, money, dan material)
9. Identifikasi dampak yang ditimbulkan akibat adanya penyebab risiko kinerja.
10. Identifikasi dampak yang mengarah pada reputasi/kinerja/keuangan/hukum.

C. Analisis Risiko

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surabaya telah melakukan analisis risiko dengan melakukan skoring nilai sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 22 Tahun 2022. Seluruh risiko yang telah diidentifikasi telah dilakukan penilaian/skoring baik untuk kemungkinan terjadinya risiko maupun dampak terjadinya risiko. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan dalam prioritas pelaksanaan mitigasinya serta dalam penyusunan anggaran yang berbasis risiko.

D. Identifikasi Pengendalian Yang Ada

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surabaya telah melakukan identifikasi pengendalian atas risiko. Identifikasi pengendalian telah dinilai efektivitasnya. Pengendalian yang ada telah dilaksanakan dan telah dinilai efektif, dan juga telah dilakukan penambahan pengendalian dalam meminimalisir risiko-risiko yang dapat terjadi.

E. Penyusunan Rencana Tindak Pengendalian

Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surabaya telah mengidentifikasi dan menetapkan rencana tindak pengendalian telah disampaikan tepat waktu secara

lengkap, terukur, dapat dicapai dan terdapat penanggungjawab kegiatan.

5. Simpulan dan Saran

a. Simpulan

Berdasarkan hasil evaluasi diatas, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Aspek Penetapan Konteks, Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Identifikasi Pengendalian yang terpasang, dan penyusunan Rencana Tindak Pengendalian telah memadai;
- 2) Semua aspek penilaian risiko program kerja perangkat daerah telah memadai.

b. Saran

Atas hasil evaluasi diatas, agar Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surabaya untuk tetap mempertahankan kesesuaian penilaian risiko dengan standarisasi terhadap peningkatan kinerja perangkat daerah sehingga dapat meminimalisir semua risiko dalam melaksanakan kinerja.

Demikian hasil evaluasi Penilaian Risiko pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Surabaya yang telah kami laksanakan, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


INSPEKTUR
INSPEKTORAT
Dr. Ikhsan, S.Psi, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 196908091995011002

Tembusan :
Yth. Ibu Pj. Sekretaris Daerah